

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penentuan Upah di PT. Semen Padang dilakukan secara transparan bersama serikat pekerja, berbasis meritokrasi, serta mempertimbangkan faktor posisi, tanggung jawab, kualifikasi, pengalaman, dan kinerja karyawan. Sistem penggajian yang diterapkan juga bersifat terstruktur dengan pemisahan fungsi antar-departemen serta pemanfaatan teknologi terintegrasi, sehingga mampu meningkatkan akurasi, keamanan, serta mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang.
2. Pelaksanaan pengupahan menunjukkan kepatuhan terhadap ketentuan upah minimum, disertai pemberian tunjangan, jaminan sosial, program pensiun, serta pengawasan yang dilakukan secara berkala oleh internal perusahaan. Meskipun demikian, dalam praktiknya masih terdapat potensi keterlambatan pembayaran, yang biasanya diantisipasi melalui komunikasi dengan serikat pekerja agar tidak menimbulkan konflik. Adapun kendala yang dihadapi perusahaan adalah waktu lembur yang melebihi batas aturan perundang-undangan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek administrasi dan koordinasi pengelolaan pengupahan masih perlu diperkuat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang akan peneliti jabarkan, diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam Penentuan Upah PT. Semen Padang sebaiknya terus mengembangkan sistem pengupahan terintegrasi berbasis digital dengan otorisasi dan backup yang memadai untuk meminimalisir kesalahan serta keterlambatan pembayaran. Sistem ini perlu didukung pelatihan staf pengelola dan komunikasi terbuka antara manajemen, karyawan, serta serikat pekerja terkait mekanisme pengupahan. Penerapan sistem berbasis meritokrasi dan kinerja harus diperkuat agar upah benar-benar mencerminkan kontribusi karyawan, sekaligus mendorong motivasi dan produktivitas kerja.
2. Untuk mengantisipasi gangguan teknis, perusahaan perlu meningkatkan pemeliharaan sistem dan memperbaiki manajemen. Pengawasan jam lembur juga harus diperketat sesuai batas UU Ketenagakerjaan, terutama di Departemen Pengadaan. Transparansi dalam pelaporan serta monitoring perlu dijalankan secara konsisten guna menjaga ketepatan dan akurasi pembayaran. Kendala dan Pengawasan Perusahaan perlu memperkuat pengawasan terhadap mitra outsourcing, baik dalam pemilihan maupun dalam pelaksanaan pengupahan, agar pembayaran tepat waktu sesuai perjanjian. Jika terjadi kendala teknis, perusahaan disarankan memberikan informasi yang jelas dan proaktif kepada karyawan untuk menjaga kepercayaan. Serikat pekerja juga perlu lebih dilibatkan dalam pengawasan dan evaluasi, sementara kebijakan

pengupahan harus rutin ditinjau agar sesuai dengan perubahan regulasi dan menghindari potensi sengketa hukum. Oleh karena itu, PT. Semen Padang perlu meningkatkan efektivitas pengawasan, memperbaiki sistem administrasi, serta memperkuat koordinasi dengan pihak serikat pekerja dan outsourcing agar pemenuhan hak pekerja atas upah dapat terlaksana dengan lebih optimal, tepat waktu, adil, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

